

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian atas analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peneliti menyimpulkan bahwa adanya perubahan pendapatan yang diterima oleh para mustahik sebelum dan sesudah menerima bantuan dana zakat produktif. Sebelumnya, responden adalah ibu rumah tangga (IRT) dimana tidak memiliki pendapatan sebelumnya. Setelah menerima dana zakat produktif, adanya penambahan pendapatan yang dihasilkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ditolaknya  $H_0$  (tidak adanya perubahan pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat di Baznas Kota Serang Banten) dan diterimanya  $H_1$  (Adanya perubahan pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat di Baznas Kota Serang Banten).

2. Zakat produktif tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro, pada hasil uji T diketahui nilai t hitung sebesar 1,849. Dengan nilai sig. t sebesar 0,072 ( $p > 0,05$ ), sehingga keputusannya **menolak  $H_2$  dan menerima  $H_0$** . Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Zakat produktif tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro di Baznas Kota Serang Banten.
3. Zakat produktif tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dengan nilai t hitung sebesar 0,891 dengan sig. t sebesar 0,379 ( $p > 0,05$ ), sehingga keputusannya **menolak  $H_2$  dan menerima  $H_0$** . Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Zakat produktif tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Baznas Kota Serang Banten.
4. Pertumbuhan usaha mikro tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dengan nilai t hitung sebesar 1,956 dengan sig. t sebesar 0,058 ( $p > 0,05$ ), sehingga keputusannya **menolak  $H_2$  dan menerima  $H_0$** . Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Usaha Mikro

tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Baznas Kota Serang Banten.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Potensi zakat di Kota Serang cukup besar, apabila para muzakki menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS, dengan terkumpulnya dana zakat yang lebih besar maka akan meningkatkan penyaluran zakat produktif yang lebih besar demi kemashlahatan ummat.
2. Agar zakat lebih berperan dalam meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat, maka paradigma konsumsi sesaat harus diubah dengan cara memprioritaskan pembagian ZIS untuk kebutuhan yang bersifat produktif dan atau digunakan modal kerja sehingga dana zakat bisa berkembang. Para mustahik juga bisa merasakan dan menikmati keuntungan dari hasil usahanya yang pada gilirannya ia akan bisa terangkat dari kemiskinan dan sekaligus juga berubah fungsi dari mustahik menjadi muzakki.

3. Agar usaha mikro mustahik berkembang, maka selain diberikan bantuan modal, juga perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan yang terus menerus sampai para mustahik bisa mandiri, sehingga usahanya dapat berkembang dan berjalan dengan baik.
4. Agar dana zakat produktif bisa berpengaruh besar dalam pengembangan usaha mikro dan IPM, maka besaran dana zakat produktif seharusnya ditambah dan diperbesar sehingga bisa berpengaruh signifikan dalam mengembangkan usaha mikronya dan IPM para mustahik.
5. Pembinaan intensif kepada lembaga BAZNAS sehingga pengelolaan manajemen semakin baik dan professional.
6. BAZNAS kerjasama dengan semua pihak yang terkait, khususnya Ulama“, pejabat pemerintah, para pengusaha agar memahami dan melaksanakan kewajibannya serta memberikan haknya para mustahik di Kota Serang khususnya dan Kota/Kabupaten lain umumnya.
7. Pembinaan yang dilakukan tidak hanya mengenai manajemen pengelolaan tetapi, pembinaan mengenai strategi penjualan

agar meningkat karna meningkatnya persaingan yang lebih besar dan banyak faktor yang membuat penurunan penjualan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, kesimpulan, dan implikasi maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi BAZNAS agar melakukan pembinaan terus menerus kepada para mustahik yang menerima bantuan zakat produktif sampai mandiri. Tidak hanya pembinaan keimanan, akan tetapi pembinaan strategi penjualan agar meningkatnya penjualan usaha mikro yang dimiliki para mustahik.
2. Bagi mustahik yang menerima bantuan dana zakat produktif, agar selalu berinovasi dan meningkatkan penjualan agar bertambahnya pendapatan yang diterima.
3. Bagi Pemerintah daerah hendaknya menyusun dan membuat perda yang mengatur khusus masalah zakat, sehingga penyaluran dana zakat lebih efektif demi kemashlahatan ummat..
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan faktor-faktor lain dari

pertumbuhan usaha mikro dan IPM yang belum ada pada penelitian ini. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih jelas dan komprehensif mengenai pertumbuhan usaha mikro dan IPM.